



Pelatihan Strategi *Branding* Melalui Media Sosial Pada Kelompok PKK Kelurahan Cibubur Jakarta

Slamet Heri Winarno^{1*}, Dewi Retno Budiastuti¹, Faif Yusuf¹, Henny Armaniah¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received November 6, 2024

Approved November 12, 2024

Keywords:

Strategi; Branding; Media Sosial; Kelompok PKK

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bina Sarana Informatika dengan mitra Kelompok PKK Kelurahan Cibubur. Tujuan dari kegiatan ini guna memberikan pemahaman dalam menggunakan media sosial sebagai sarana branding baik secara individu maupun institusi/organisasi serta meningkatkan keterampilan peserta PkM dalam membuat konten-konten yang menarik dan memiliki nilai jual. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dan mengambil lokasi di RPTRA Cibubur Berseri Kelurahan Cibubur Jakarta. Pengembangan suatu organisasi maupun individu akan berbagai keunggulan yang dimiliki dapat dilakukan dengan mem-branding-nya pada suatu media sosial. Tujuannya tidak lain agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat terekspos ke publik. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan individu ataupun organisasi. Minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang branding dan media sosial menyebabkan diperlukannya suatu pelatihan yang mengenalkan teknik-teknik branding dan optimalisasi media sosial secara benar. Hasil kegiatan menunjukkan 90% peserta PkM menjadi paham akan konsep branding melalui medsos, 87% mampu memilih tema-tema branding yang dapat diterapkan di medsos dan hampir 90% mampu mempraktekkan kemampuan membuat konten sebagai sarana branding di medsos.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: slamet.smh@bsi.ac.id

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM ini merupakan wujud kepedulian civitas akademika perguruan tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat sekitar dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Peran dosen khususny pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina

Sarana Informatika sebagai bagian dari masyarakat dirasakan amat penting dalam membagikan ilmu pengetahuannya melalui kegiatan PkM ini. Pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dititikberatkan pada pemberian pelatihan tentang penggunaan media sosial sebagai alat *branding* baik untuk individu maupun organisasi, yang saat ini sudah menjadi tren dan kebutuhan tersendiri di perhelatan dunia digital.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara organisasi, komunitas, dan individu berinteraksi dengan masyarakat. Salah satu perubahan signifikan adalah penggunaan media sosial sebagai sarana untuk membangun citra atau branding. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp telah menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi, memperkenalkan produk atau layanan, dan memperkuat identitas suatu organisasi di hadapan publik. Dalam konteks organisasi komunitas seperti ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), pemanfaatan media sosial dapat memberikan peluang besar untuk memperkenalkan kegiatan dan program-program yang mereka jalankan kepada masyarakat luas. Menurut Suryani, media sosial mampu membantu membangun citra positif suatu komunitas dengan memperluas jangkauan promosi produk lokal melalui strategi komunikasi digital yang terencana.

Teori branding dalam konteks media sosial menjelaskan bahwa corporate branding atau community branding dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap organisasi atau produk yang ditawarkan. Media sosial memungkinkan sebuah organisasi membangun brand identity melalui konten yang disajikan secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Zen & Yuningsih (2022), penggunaan media sosial Instagram oleh organisasi bisnis memberikan dampak signifikan dalam membentuk citra perusahaan di mata publik, yang selanjutnya meningkatkan loyalitas konsumen dan memperkuat posisi di pasar. Teori ini relevan dengan kebutuhan PKK dalam memperkuat citra kegiatan sosialnya melalui platform digital yang mudah diakses dan dikelola.

Pemanfaatan media sosial oleh kelompok ibu-ibu PKK akan memungkinkan mereka untuk memperkenalkan program-program kreatif dan inovatif kepada khalayak yang lebih luas. Sebagai organisasi yang berfokus pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat, PKK memerlukan strategi branding yang efektif agar setiap program dan kegiatan yang dijalankan dapat dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat. Hal ini didukung oleh studi yang menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya bermanfaat dalam komunikasi pemasaran, tetapi juga dalam mengelola komunitas online yang mampu meningkatkan partisipasi publik dan membangun kesadaran kolektif.

Kelompok ibu-ibu PKK memiliki potensi besar untuk menggunakan media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan Masyarakat. Menurut Cendana (2019) penggunaan platform media sosial seperti TikTok dapat membantu komunitas lokal dalam mengembangkan usaha kecil melalui strategi promosi yang kreatif, seperti penggunaan konten video yang menarik dan tantangan (*challenge*) yang melibatkan audiens secara langsung. Konsep ini dapat diterapkan dalam upaya PKK untuk memperkenalkan kegiatan sosial mereka melalui media sosial, yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Dengan demikian, pemanfaatan media sosial dalam branding organisasi ibu-ibu PKK sangat penting untuk meningkatkan visibilitas dan memperkuat citra positif organisasi. Media sosial memungkinkan kelompok PKK untuk menyebarluaskan program-program mereka secara lebih luas dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan dampak dari kegiatan sosial yang dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana branding organisasi agar mereka dapat mengelola media sosial dengan baik dan memaksimalkan manfaatnya untuk kegiatan komunitas.

Selain itu, dalam konteks kelompok ibu-ibu PKK, media sosial juga dapat digunakan sebagai alat untuk memberdayakan perempuan melalui peningkatan keterampilan digital dan kewirausahaan. Menurut Handayani, penggunaan media sosial dan e-commerce di kalangan masyarakat desa mampu membuka peluang usaha mandiri dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan media sosial, ibu-ibu PKK dapat mengembangkan produk lokal mereka dan mempromosikannya secara lebih luas, sehingga tidak hanya meningkatkan citra organisasi, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi anggotanya.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih difokuskan pada pelatihan penggunaan media sosial sebagai alat *branding* individu dan organisasi, khususnya bagimitra Kelompok PKK Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur sebagai objek kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan dilakukan secara tatap muka (*luring*), yaitu dengan memberikan seluruh materi langsung kepada objek kegiatan Kelompok PKK Kelurahan Cibubur Jakarta dan di adakan di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) Cibubur Berseri.

Metode pelaksanaan kegiatan PkM terbagi menjadi beberapa bagian atau tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan berisi persiapan teknis maupun administratif yang meliputi survei lokasi, mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan PkM pada Kelompok PKK Kelurahan Cibubur. Selanjutnya melakukan persiapan untuk dengan membuat materi pelatihan dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berisikan bentuk pelatihan mulai dari penjelasan konsep dasar dan teori media sosial dan branding, serta praktek langsung berupa simulasi.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang harus diisi oleh peserta untuk mengetahui respon peserta PkM terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada

masing-masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh Kelompok PKK ini meliputi: penyelenggaraan PAUD, kegiatan keaksaraan, penyuluhan pendidikan. Dalam bidang ekonomi juga ternyata eksis, seperti program usaha pendapatan, pengembangan koperasi, penyuluhan tentang menabung.

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Sasaran gerakan PKK adalah keluarga, baik di perdesaan maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya, dalam bidang: mental spiritual meliputi sikap dan perilaku sebagai Insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

Kelompok PKK Kelurahan Cibubur adalah sebuah gerakan masyarakat yang aktif berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan warga di wilayah tersebut. Kelompok ini terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. kelompok PKK ini terbentuk sesuai Surat Keputusan Lurah Cibubur No. 08 Tahun 2022, dengan masa bakti 2022-2027.

Visi Kelompok PKK Kelurahan Cibubur yaitu menjadi organisasi terdepan dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Cibubur, adapun misinya adalah mengembangkan program-program yang berfokus pada peningkatan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan keluarga. Sedangkan tujuan meliputi membangun masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing.

Program Kerja Kelompok PKK Kelurahan Cibubur, meliputi:

1. Pelatihan Keterampilan, yaitu: memberikan pelatihan dalam bidang menjahit, memasak, dan kerajinan tangan untuk meningkatkan keterampilan anggota.
2. Pembinaan Kesehatan, yaitu: mengadakan kegiatan posyandu dan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Simpan Pinjam, yaitu: menyediakan akses permodalan bagi anggota melalui program simpan pinjam.

Kelompok PKK Kelurahan Cibubur juga memiliki berbagai kegiatan rutin yang dilakukan, seperti:

1. Pertemuan Bulanan, membahas evaluasi program, perencanaan kegiatan, dan isu-isu terkini yang perlu ditindaklanjuti.
2. Arisan, mempererat rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar anggota PKK.
3. Kerja Bakti, menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar secara rutin.
4. Pengajian, meningkatkan spiritualitas dan pemahaman agama bagi anggota PKK.

Banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok PKK Kelurahan Cibubur mendorong diperlukannya penyebarluasan berita-berita seputar kegiatan tersebut melalui media sosial, hal ini tentunya juga akan menjadi sarana branding bagi Kelompok PKK Kelurahan Cibubur sebagai organisasi.



Gambar 1. Kegiatan Pos Yandu Kelompok PKK Kelurahan Cibubur



Gambar 2. Kegiatan Santunan Kelompok PKK Kelurahan Cibubur



Gambar 3. Rapat Koordinasi dan Evaluasi

Dalam melaksanakan kegiatannya, setiap kader PKK dituntut untuk mampu memberitakan setiap event yang dilakukan secara digital melalui media sosial yang dimiliki oleh Kelompok PKK. Di samping itu, diperlukan pula kehandalan dalam memelihara sosial media melalui konten-konten yang inovatif dan kreatif sebagai sarana branding dan hal ini ternyata menjadi kendala utama yang dialami oleh sebagian kader PKK Kelurahan Cibubur.

Dipilihnya Kelompok PKK Kelurahan Cibubur dalam pelatihan strategi branding melalui media sosial ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

1. Masih terbatasnya pengetahuan kelompok PKK Kelurahan Cibubur dalam teknik-teknik branding, dan media sosial.
2. Ketiadaan mentor sebagai pendamping yang mampu memberikan dan mengajarkan tentang bagaimana mengoptimalkan media sosial sebagai alat branding.

Hal ini menjadi kendala utama yang dihadapi oleh setiap kader Kelompok PKK dalam memviralkan kegiatan-kegiatan mereka, yang berdampak pada ketidatahuan khalayak umum akan kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 5. Dosen dan Peserta PkM

Pelatihan dibagi ke dalam dua kegiatan yaitu pengenalan konsep dan teknik penggunaan media sosial serta strategi branding dan dilanjutkan dengan mempraktekkan cara membuat konten kegiatan pada media sosial.

Hasil pelatihan menunjukkan bertambahnya pemahaman konsep dasar atau teori tentang media sosial dan branding, sehingga para pengurus dan kader PKK Kelurahan Cibubur memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai secara teori tentang mengembangkan sosial media secara optimal. Hal lain ditunjukkan pada rasa keingintahuan yang cukup besar dari para kader terhadap setiap detail dari konten-konten yang dipraktekan. Ketercapaian tujuan dari kegiatan PkM berupa pelatihan strategi branding melalui media sosial ini dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kegiatan

No	Indikator Keberhasilan	Persentase awal	Target Capaian	Persentase capaian
1	Peserta PM memahami konsep branding melalui medsos	80%	Setelah dilakukan pelatihan, peserta PkM paham akan konsep branding melalui medsos	90%
2	Peserta PM mampu memilih tema-tema branding yang dapat diterapkan di medsos	80%	Setelah dilakukan pelatihan, peserta PM mampu memilih tema-tema branding yang dapat diterapkan di medsos	95%
3	Peserta PM terpacu untuk mempraktekkan kemampuan membuat konten sebagai sarana branding di medsos	75%	Setelah dilakukan pelatihan, peserta PM mampu mempraktekkan kemampuan membuat konten sebagai sarana branding di medsos	90%

Berdasarkan data capaian pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa pelatihan pada kegiatan PkM ini telah memberikan dampak yang signifikan pada kemampuan diri kader Kelompok PKK Kelurahan Cibubur pada pemanfaatan medsos sebagai sarana branding. Pada pemahaman konsep tentang konsep branding melalui medsos hanya 70% dari peserta yang mengerti namun pemahaman mereka juga terbatas hanya sekedar tahu saja belum memahami secara mendalam. Setelah mengikuti pelatihan 90% peserta telah menjadi paham akan konsep branding melalui medsos seerti yang telah dijelaskan oleh narasumber mengenai pentingnya branding, alasan penggunaan medsos di masa kini serta bagaimana mengoptimalkan media sosial yang dimiliki agar bernilai.

Daam memilih tema-tema branding yang dapat diterapkan di medsos, semula hanya 80% dari peserta dan meningkat menjadi 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini telah memberikan gambaran bahwa para kader PKK memiliki daya inovasi dan imajinasi yang tinggi pada pembentuk ide atau gagasan yang akan di terapkan pada isi konten di media sosial.

Pada pelatihan ini setiap peserta juga diwajibkan untuk mempraktekkan secara langsung membuat sebuah konten yang bernilai yang akan mampu membranding baik bagi kader maupun institusi PKK dengan arahan dari mentor. Jika pada awal pelatihan hanya 75% dari peserta yang mampu membuat konten, namun setelah dilakukan pelatihan hampir sekitar 90% peserta telah mampu menghasilkan konten-konten yang kreatif. Walaupun masih ada juga peserta yang masih belum mampu membuat konten yang memiliki nilai sebesar 10%, hal ini bisa terjadi disebabkan oleh faktor psikologi peserta berupa keinginan yang kuat untuk menjadi individu yang kreatif.

Namun secara keseluruhan pelatihan branding melalui media sosial ini telah mampu merubah *mindset* dari peserta untuk dapat lebih inovatif lagi.

Dapat pula dikatakan bahwa pelatihan yang telah dilakukan akan memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai macam perubahan-perubahan baik yang bersifat materiil dan immaterial, yaitu:

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Kelompok PKK Kelurahan Cibubur merupakan kader-kader yang handal, yang mampu melaksanakan setiap tugasnya secara baik, dan juga memiliki ide-ide yang inovatif dalam menghasilkan karya berupa konten-konten media sosial yang variatif dan kekinian, sehingga melalui pelatihan ini akan makin terasah kemampuannya.

2. Aspek Manajemen Organisasi

Sebagai organisasi, Kelompok PKK Kelurahan Cibubur telah menghasilkan kegiatan-kegiatan yang produktif dan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan melalui pelatihan ini akan bertumbuh menjadi organisasi yang memiliki kompetensi dari para anggotanya dalam hal menggunakan media sosial, yang akan membantu membranding kegiatan Kelompok PKK menjadi organisasi yang handal.

Dukungan dari berbagai pihak pada kegiatan PkM ini, salah satunya dukungan dari pejabat kelurahan dan pengelola RPTRA yang telah memberikan dukungan materiil, berupa: penyediaan fasilitas yang diperlukan, seperti peserta, LCD projector, layar screen, lokasi PkM, kursi peserta, snack, pembuatan surat keterangan instansi, serta ijin sehingga terlaksanannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Secara isi kegiatan, kemampuan dalam branding terhadap seluruh kegiatan organisasi diyakini sudah menjadi keharusan dewasa ini, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan peran individu untuk dapat menghasilkan berbagai macam konten yang tentunya bermanfaat bagi individu maupun organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan tentang strategi branding melalui media sosial bagi Kelompok PKK kelurahan Cibubur Jakarta telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana mengoptimalkan media sosial yang dimiliki dapat lebih bernilai dengan konten-konten yang inovatif dan kreatif sehingga dapat menjadi alat branding yang optimal. Saran atau tindak lanjut dari kegiatan PkM ini adalah adanya keberlanjutan dan pendampingan bagi peserta pelatihan agar lebih mahir lagi dalam strategi branding menggunakan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan baik materiil maupun non materiil sehingga kegiatan PkM ini dapat berlangsung, antara lain: Rektor Universitas BSI Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, M.M, M.Pd, ASEAN Eng. atas dukungannya selama ini dan juga rekan-rekan LPPM BSI yang membantu dalam hal administratif, dosen-dosen prodi Manajemen FEB UBSI atas kerjasamanya, Lurah Cibubur yang telah memberikan ijin kegiatan, RPTRA Cibubur Berseri yang telah menyediakan fasilitas serta semua pihak yang turut membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cendana, M. (2019). PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI STRATEGI PROMOSI BAGI KEBERLANGSUNGAN BISNIS UMKM. *Journal Community Development and Society*, 1(1).
- Handayani, M., Ramdhan, W., & Maharani, D. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN E-COMMERCE SEBAGAI PELUANG USAHA MANDIRI BAGI KADER DESA KELURAHAN DADIMULYO. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*. Available from: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM>
- Putri, V. K. A. (2018). Media Sosial Terintegrasi dalam Komunikasi Pemasaran Brand: Studi Komparasi Pemanfaatan Media Sosial Oleh High dan Low Involvement Decision Brand. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2).
- Suryani, Y., Sulistyaningtyas, T., Supriadi, A., Febriyanti, E. A., Qurratu'Aini, Q. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Komunitas Perajin Sulam Tali di Kabupaten Ketapang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6).
- Zen, R. M. & Yuningsih, A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Corporate Branding. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 2(1).